

ABSTRAK

Partisipasi para penyandang disabilitas pada berbagai bidang merupakan isu krusial di Indonesia. Isu tersebut muncul seiring dengan berkembangnya konsep inklusi sosial. Inklusi sosial membahas keterlibatan para penyandang disabilitas dalam kehidupan sosial. Kelompok pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pihak yang mendorong partisipasi para penyandang disabilitas dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Beberapa kelompok pemberdayaan bahkan secara khusus melibatkan dan menjadikan para penyandang disabilitas sebagai sasaran utamanya. Keterkaitan antara partisipasi para penyandang disabilitas, pemberdayaan masyarakat, dan inklusi sosial merupakan isu yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Peran Kelompok Difabel Desa (KDD) Makmur Jati Mandiri dalam Memberdayakan Penyandang Disabilitas untuk Mewujudkan Desa Jatirejo sebagai Desa Inklusi” dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan peran KDD Makmur Jati Mandiri dalam memberdayakan penyandang disabilitas secara inklusif. Melalui peran kelompok pemberdayaan, keterampilan dan kemandirian para penyandang disabilitas dapat terpacu dan semakin memotivasi mereka untuk terlibat dalam berbagai kegiatan di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori institusional serta didukung dengan konsep inklusi sosial dan pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta memanfaatkan data primer dan data sekunder. Alasan pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena terdapat kelompok pemberdayaan difabel, yaitu KDD Makmur Jati Mandiri. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam KDD Makmur Jati Mandiri, yaitu anggota, pengurus, keluarga anggota KDD, warga non difabel, LSM, dan pemerintah. Sedangkan, penentuan informan dilakukan melalui teknik purposif.

Berdasarkan hasil olah data dan observasi lapangan, peran KDD dalam memberdayakan warga difabel di Desa Jatirejo sudah cukup nampak. Tetapi dalam pelaksanaannya, masih banyak permasalahan yang harus diselesaikan agar fungsi KDD sebagai kelompok pemberdayaan dapat terlaksana dengan maksimal. Selain sebagai pelaksana pemberdayaan difabel di Desa Jatirejo, KDD Makmur Jati Mandiri juga memiliki peran lain yaitu sebagai pusat informasi difabel dan penghubung antara warga difabel serta keluarganya dengan pemerintah, warga non difabel, dan pihak non pemerintah. Rekomendasi terkait hambatan KDD dalam penelitian ini ditujukan tidak hanya bagi KDD, tetapi juga bagi pemerintah, warga non difabel, dan kelompok akademisi. Adanya kerja sama antara KDD dengan pihak lain menunjukkan dukungan bagi KDD dan turut mendorong terwujudnya Desa Jatirejo sebagai desa inklusi.

Kata kunci: penyandang disabilitas/difabel, inklusi sosial, pemberdayaan masyarakat, KDD (Kelompok Difabel Desa), desa inklusi.

ABSTRACT

The participation of persons with disabilities in various fields is a crucial issue in Indonesia. This issue emerged along with the development of the concept of social inclusion. Social inclusion discusses the involvement of persons with disabilities in social life. Community empowerment groups are one of the parties that encourage the participation of persons with disabilities in various activities, including community empowerment activities. Some empowerment groups even specifically involve and make people with disabilities their main target. The relationship between the participation of persons with disabilities, community empowerment, and social inclusion is an interesting issue to study. Therefore, this study entitled "The Role of Kelompok Difabel Desa (KDD) Makmur Jati Mandiri in Empowering Persons with Disabilities to Actualize Desa Jatirejo as an Inclusive Village" describes the role of KDD Makmur Jati Mandiri in empowering persons with disabilities inclusively. Through the role of empowerment groups, the skills and independence of persons with disabilities can be stimulated and further motivate them to be involved in various activities in the community.

This research uses Institutional Theory and is supported by the concept of social inclusion and community empowerment. The method used is a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation as well as utilizing primary data and secondary data. The reason for choosing the location in this study is because there is an empowerment group with disabilities, namely KDD Makmur Jati Mandiri. The unit of analysis in this study is the parties involved in KDD Makmur Jati Mandiri, namely members, administrators, families of KDD members, non-disabled citizens, NGOs, and the government. Meanwhile, the determination of informants was carried out through purposive techniques.

Based on the results of data processing and field observations, the role of KDD in empowering people with disabilities in Desa Jatirejo is quite visible. However, in practice, there are still many problems that must be resolved so that the KDD function as an empowerment group can be carried out optimally. Apart from being the executor of the empowerment of people with disabilities in Desa Jatirejo, KDD Makmur Jati Mandiri also has another role, namely as an information center for people with disabilities and a liaison between people with disabilities and their families with the government, non-disabled citizens, and non-government parties. The recommendations regarding the barriers to KDD in this study are aimed not only at KDD, but also at the government, non-disabled citizens, and academic groups. The existence of cooperation between KDD and other parties shows support for KDD and contributes to the realization of Desa Jatirejo as an inclusive village.

Keywords: persons with disabilities/disabled persons, social inclusion, community empowerment, KDD (Kelompok Difabel Desa), inclusive village.